

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan kurikulum 2013, secara umum pembelajarannya bersifat tematik atau pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan mata pelajaran satu dengan yang lain. Misalnya pada kelas IV tema “Daerah Tempat Tinggalku” subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 terdapat muatan pembelajaran yakni IPS dan Bahasa Indonesia. IPS merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sosial budaya masyarakat, adanya Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan empat keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Berhasil atau tidaknya penerapan kurikulum 2013 sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek yakni aspek guru, aspek peserta didik (siswa), dan aspek sarana dan sumber pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, guru berperan sebagai fasilitator yakni guru hanya membantu siswa dalam memahami tujuan pembelajaran atau tidak mengambil posisi siswa sepenuhnya, sedangkan siswa berperan sebagai subjek dimana siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru juga harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk menumbuhkan semangat belajar siswa agar lebih aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan proses belajar pada 18 September 2019 di SD 1 Jati Wetan, bahwa pembelajaran di SD 1 Jati Wetan masih belum sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya siswa belum aktif sepenuhnya dalam proses belajar mengajar, siswa kurang bekerjasama dalam berkelompok, guru belum berhasil menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif, dan guru belum bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa pada 18 September 2019 di SD 1 Jati Wetan diketahui bahwa, siswa masih kurang memahami pembelajaran dalam kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan

model bersifat kelompok dan belum pernah menggunakan model *Pictue and picture* dan guru belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

Guru kelas IV SD 1 Jati Wetan mengeluhkan rendahnya kemampuan menulis siswa, terutama pada pembelajaran menulis karangan. Keadaan tersebut ditandai oleh (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide A yang akan dituliskannya kedalam bentuk karangan sehingga karangan yang ditulis siswa hanya seadanya, biasanya hanya terdiri dari 1-2 kalimat saja, (2) rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, serta (3) rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Siswa belum mampu memenuhi indikator-indikator penilaian menulis karangan berdasarkan aspek keutuhan, aspek kepaduan, aspek penggunaan ejaan dan tanda baca. Siswa belum mampu menguasai 6 dari 9 indikator penilaian mengarang. Rata-rata siswa hanya memperoleh 4-5 indikator saja, dan persentase keseluruhan siswa belum mencapai penguasaan kemampuan mengarang yang telah ditentukan. Ternyata penguasaan kemampuan mengarang siswa masih dibawah 60%.

Berdasarkan refleksi peneliti sebagai guru diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari peneliti sebagai guru. Faktor penyebab dari siswa adalah siswa cenderung kurang dapat berimajinasi, mengungkapkan ide, dan kemudian menuangkannya kedalam bentuk karangan, siswa belum mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat dan menyusunnya kedalam karangan yang utuh, siswa juga kurang memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam mengarang. Sedangkan faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa dari faktor guru adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan alat/bahan yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Keterampilan membaca dan menulis perlu mendapat perhatian khusus sebab memang sulit menumbuhkan tradisi atau kebiasaan membaca dan menulis atau mengarang. Dipihak lain, karena kita hidup dalam tradisi lisan, pelatihan mendengar dan berbicara siswa cukup banyak mendapat kesempatan dan rangsangan diluar kelas. Melalui pembinaan dan pengembangan,

diharapkan bahasa Indonesia bisa dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia khususnya pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan data dokumentasi yang diambil dari nilai UTS siswa kelas IV di SD 1 Jati Wetan diketahui bahwa, hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa terutama pada muatan PPKn dan Bahasa Indonesia belum sepenuhnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dan kondisi ini terlihat dengan banyaknya siswa yang belum mendapat nilai di atas KKM (dapat dilihat pada lampiran). Dengan adanya suatu permasalahan di atas, mengakibatkan hasil belajar siswa terutama pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia menjadi rendah. Maka, diambil suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan aspek dasar berbahasa siswa, yaitu dengan menggunakan model *Picture and picture*.

Oleh karena itu peneliti sebagai guru akan mengadakan penelitian dengan topik penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di SD 1Jati Wetan”.

Hal ini dikuatkan dengan beberapa penelitian yang sudah ada yaitu menurut Marlina (2014) dengan berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Di Sekolah Dasar ”, menurut Pratiwi Anggi, dkk (2018) dengan judul “Efektifitas Penggunaan Model *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa” dan yang terakhir menurut Friska (2013) dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang”. Dimana dari ketiga penelitian di atas, model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dan motivasi belajar siswa SD pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia.

Model *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang diinstruksikan dengan rangkaian gambar secara logis (Miftah Huda, 2010: 176), sedangkan menurut Suprijono (2010: 110) *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Langkah-langkah dari pelaksanaan *picture and picture* yaitu (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru menyampaikan materi,

(3) guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, (4) guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar, (5) guru menanyakan alasan siswa, (6) siswa diajak untuk menyimpulkan.

Selain menggunakan suatu model pembelajaran, dibutuhkan juga sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah media roda putar yaitu suatu media pembelajaran berupa alat peraga yang terbuat dari papan berbentuk lingkaran dan terdapat angka dimana setiap angka berisi pertanyaan tempat atau apapun yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS. Karena pada penelitian ini, peneliti ingin membuat penelitian tentang kemampuan menulis karangan siswa dengan media roda putar yang berisikan keragaman suku bangsa Indonesia yang ada pada mata pelajaran IPS. Karena media yang peneliti gunakan adalah roda putar jadi peneliti berpendapat bahwa akan cocok dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Berbantu Media Roda Putar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di SD 1Jati Wetan”. Penelitian diadakan di SD 1Jati Wetan karena di SD tersebut terdapat permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam menerapkan model *Picture and Picture* berbantu media roda putar dalam pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD 1 Jati Wetan tahun ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana meningkatkan minat menulis siswa kelas IV SD 1 Jati Wetan dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantu media roda putar dalam pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia tahun ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD 1 Jati Wetan dalam menggunakan model *Picture and Picture* berbantu media roda putar dalam pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia tahun ajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengajar guru dalam menerapkan model *Picture and Picture* berbantu media roda putar dalam pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD 1 Jati Wetan tahun ajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD 1 Jati Wetan dalam menggunakan model *Picture and Picture* berbantu media roda putar dalam pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia tahun ajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis siswa kelas IV SD 1 Jati Wetan dalam menggunakan model *Picture and Picture* berbantu media roda putar dalam pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia tahun ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mendapat manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat menjadi bahan kajian sekaligus sebagai bahan penelitian lanjutan bagi mahasiswa.

- b. Dapat memberikan solusi untuk mempermudah dalam memahami materi IPS dan Bahasa Indonesia.
- c. Menambah referensi penelitian dalam bidang pendidikan tentang penerapan model dan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media roda putar.
- 2) Sebagai wahana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama di bangku kuliah.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar yang kaitannya dengan variasi model serta media pembelajaran agar kemampuan
- 2) menulis siswa mengalami peningkatan.
- 3) Sebagai pertimbangan dalam menentukan model dan media pembelajaran yang sesuai.
- 4)
- 5) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dalam menerapkan pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan dengan media roda putar.

c. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan menulis siswa, serta dapat menambah wawasan dan pengalaman belajar siswa kelas IV SD 1Jati Wetan Kudus.

d. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di Sekolah Dasar, khususnya SD 1Jati Wetan.

1.5 Definisi Operasional

1.5.1 Penerapan Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu variasi model *Cooperative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana pembelajaran bersifat aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif yaitu setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru dan menarik minat peserta didik. Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode atau cara yang dikuasai oleh siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran menggunakan model *picture and picture* gambar yang digunakan harus otentik, sederhana, memiliki nilai seni. Yaitu gambar yang digunakan harus benar-benar menggambarkan suasana yang terjadi.

1.5.2 Penerapan Media Roda Putar

Media roda putar adalah suatu media pembelajaran berupa alat peraga yang berbentuk lingkaran yang terbuat dari triplek, dimana pada lingkaran tersebut berisi sebuah angka 1-6. Dalam penerapannya media roda putar akan digunakan dalam kuis yang merupakan tahapan dari model *picture and picture*. Penerapan media pembelajaran roda putar saat kuis yaitu setiap individu akan memutar media tersebut, setelah papan berhenti pada salah satu nomor pada gambar, siswa memilih nomor pertanyaan yang akan dibacakan oleh guru. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa akan mendapatkan 10 point, dimana point tersebut akan diakumulasikan kedalam nilai kelompok.

1.5.3 Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Kemampuan menulis adalah bagian bahasa yang berupa tulis menulis dalam rangka menyampaikan gagasan atau ide pikiran kepada penulis (Fajri, 2005). Menulis merupakan kegiatan menuangkan idea tau gagasan yang dimiliki dalam suatu kertas agar dapat tersampaikan kepada lawan bicara atau orang dituju.

Karangan adalah karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca.

1.5.4 Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan Muatan IPS dan Bahasa Indonesia

Tema adalah pengikat mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lainnya, di mana dalam penelitian ini menggunakan tema Daerah Tempat Tinggalku yaitu tema yang membahas tentang berbagai daerah tempat tinggal yang ada di Indonesia. Dalam tema Daerah Tempat Tinggalku terdapat 3 subtema yaitu subtema 1 lingkungan tempat tinggal, subtema 2 keunikan daerah tempat tinggal, dan subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggal.

Subtema adalah suatu pengembangan dari tema, dimana dalam penelitian ini menggunakan subtema satu dan dua. Dalam sebuah subtema terdapat 6 pembelajaran yang terdiri dari beberapa muatan yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, SBdp, dan PJOK. Pembelajaran adalah pendekatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dimana dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran ketiga dan keempat yang terdapat muatan IPS dan Bahasa Indonesia.

IPS adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan hubungan sosial, ekonomi dan budaya. Dimana materi IPS menjelaskan mengenai hubungan keuangan antar masyarakat, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Dimana materi bahasa Indonesia dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan menentukan gagasan pokok dan menggali pengetahuan baru dari teks fiksi, dimana cerita tersebut diambil dari sebuah kisah nyata yang tidak benar-benar ada dalam kehidupan kita.